Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 9, No. 1, Juni 2009 (1-4)

JPTM
http://journal.unnes.ac.id

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

(THE EFFECT OF INDUSTRIAL WORKING PRACTICE EXPERIENCE TOWARD STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTERESTS)

Aditya Indra Putra
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Sunyoto
Email: sonyoto@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Rahmat Doni Widodo
Email: rahmat_doni@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TMO SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 88 siswa (2 kelas). Satu kelas sebagai kelompok uji coba instrumen (44 siswa) dan satu kelas sebagai sampel penelitian (44 siswa). Data diperoleh dengan angket dan dianalisis dengan persamaan regresi. Pengalaman Prakerin menunjukkan kategori baik, dengan rata-rata persentase 78,74%. Adapun minat berwirausaha juga berkategori baik, dengan rata-rata persentase 77,27%. Hasil analisis menunjukan bahwa tingkat pengalaman Prakerin berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: praktik kerja industri, minat berwirausaha, mekanik otomotif

Abstract

The aim of this research is to know the effect of industrial working practice experience (Prakerin) toward entrepreneurial interest. The population of the research was all twelfth graders of TMO at SMK Texmaco Pemalang year 2009/2010 consisting of 88 students (the amount of two classes). One class functioned as instrumental trial group (44 students) and another class functioned as the sample of research (44 students). Data was gained using questionnaire and analyzed using regressive equation. The industrial working practice experience was in good category with its average percentage 78,74%. Meantime, the entrepreneurial interest was also in good category with its average percentage 77,27%. The analysis result shows that the level of industrial working practice experience affects the entrepreneurial interest.

Keywords: *industrial working practice, entrepreneurial interest, automotive mechanical*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja tinggi, dan bertanggungjawab terhadap pembangunan bangsa.

Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Mengingat keadaan sekarang ini untuk mencari pekerjaan sangat sulit, menyebabkan anak-anak lulusan SMK yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sulit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga semakin menambah jumlah pengangguran. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran. Kenyataan ini akan semakin memburuk jika tidak segera diatasi.

Pembaharuan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah adalah menerbitkan Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) kurikulum SMK dan Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMK edisi 2004 yang menganut prinsip berbasis ganda (*Dual Based Program*).

Pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai keahlian tertentu (Depdikbud, 1994:35). Dalam rangka merealisasikan pendidikan sisitem ganda tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui praktik kerja industri, yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai bidang studi atau jurusan masing-masing siswa.

Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Masalah yang dihadapi oleh kalangan dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah masih rendahnya daya serap lulusan SMK ke dunia kerja. Idealnya, secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%, sedangkan selama ini yang terserap baru 61%. Pada tahun 2006 lulusan SMK di Indonesia mencapai 628.285 orang, namun hanya 385.986 orang atau sekitar 61,43% yang terserap ke dunia kerja (Samsudi. Daya serap kelulusan masih rendah. http://www.kapanlagi.com. 31 Maret 2008)

SMK Texmaco Pemalang merupakan sekolah menengah kejuruan yang didirikan oleh Yayasan Pusat Pengembangan Sains dan Teknologi Texmaco. Kegiatan praktik kerja industri dilaksanakan oleh siswa kelas XI pada waktu akhir semester IV. Dari hasil penelusuran tamatan tahun 2008/2009 (Per 12 Januari 2010) dari 95 tamatan, yang belum bekerja (51.57%), melanjutkan (4.21%), usaha (8.42%), bekerja (35.78%). Dengan kondisi itu diharapkan setelah siswa melaksanakan praktik kerja industri mempunyai bekal keterampilan dan kesiapan mental yang lebih matang untuk berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian TMO SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survai. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuesioner/angket dan dokumentasi. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabanya, hal ini akan memudahkan responden untuk menjawab. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai daftar nama-nama siswa yang akan menjadi sampel dan tempat praktik kerja industri siswa kelas XII program TMO di SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010.

Analisis data soal uji coba dilakukan dengan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 1996 : 160) dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha, sedangkan analisis akhir menggunakan uji F. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 1996:273). Setelah data tersebut berdistribusi normal baru disa dilakukan uji F. Uji F sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak. antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program TMO SMK Textil Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010.

HASIL PENELITIAN

Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada kelas XII TMO-2 dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Berdasarkan perhitungan uji validitas angket pengalaman Prakerin terlihat bahwa 20 nomor soal yang di uji cobakan 19 diantaranya valid dan hanya 1 yang tidak valid yaitu No.10 karena memiliki nilai $r_{xy} = 0{,}038 < 0{,}297$ untuk taraf signifikan 5% dengan n = 44. Uji validitas angket minat berwirausaha memperlihatkan bahwa dari 20 nomor soal yang di uji cobakan 19 diantaranya valid dan hanya 1 yang tidak valid yaitu No. 39 dengan nilai r_{11} $0{,}144 < 0{,}297$ untuk taraf signifikansi 5% dengan n = 44.

Dari uji reliabilitas angket diperoleh koefisien reliabilitas angket pengalaman Prakerin sebesar 0,786 dan koefisien reliabilitas angket minat berwirausaha sebesar 0,750. Kedua koefisien reliabilitas tersebut > rtabel. Disimpulkan bahwa angket pengalaman Prakerin dan minat berwirausaha reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Gambaran pengalaman prakerin berdasarkan jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 59,8 dengan persentase skor 78,74% yang masuk dalam kategori baik. Ditinjau dari jawaban angket masing-masing siswa diperoleh pengalaman prakerin seperti pada gambar 1.

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu 54,55% memiliki pengalaman prakerin dalam kategori baik, selebihnya 43,18% memiliki pengalaman prakerin dalam kategori sangat baik dan hanya 2,27% yang dalam kategori kurang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang baik.

Minat berwirausaha berdasarkan jawaban angket dari siswa menunjukkan rata-rata skor 55,6

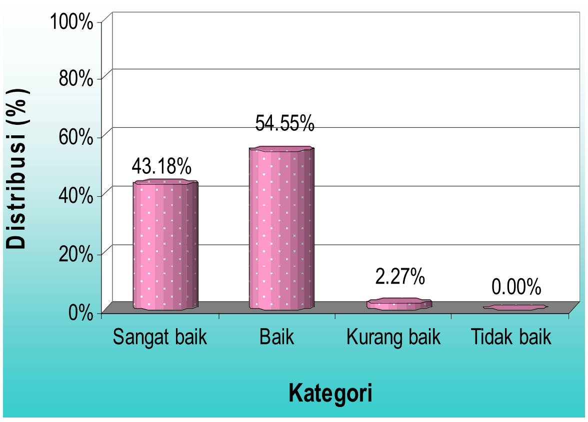

Gambar 1. Diagram Pengalaman Prakerin

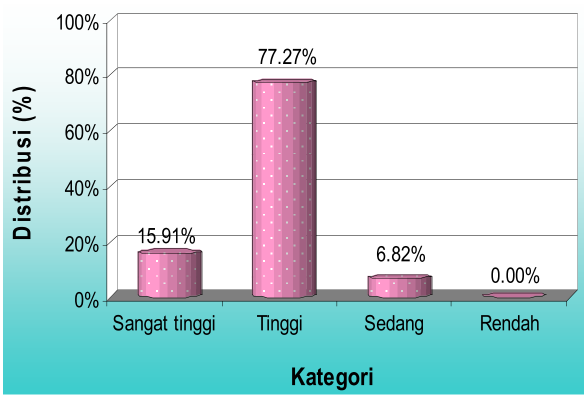

Gambar 2. Diagram Minat Berwirausaha

dengan persentase skor 73,15% yang masuk dalam kategori tinggi (gambar 2). Terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu 77,27% memiliki minat berwirausaha dalam kategori baik, selebihnya yaitu 15,91% siswa memiliki minat berwirausaha dalam kategori sangat baik dan hanya 6,82% siswa yang memiliki minat berwirausaha dalam kategori kurang baik. Hal tersebut menunjukkan siswa telah memiliki minat tinggi untuk berwirausaha.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi data. Uji ini menggunakan rumus chi kuadrat yang hasilnya dapat dirangkum pada tabel 1. Harga X^2_{hitung} untuk data pengalamam prakerin (X) dan data minat berwirausaha (Y), yaitu : 3,8854 dan 1,5246 < F_{tabel} = 7,81 untuk α =5% dengan dk = 3. Dengan demikian kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas Garis Regresi

Uji linieritas garis regresi untuk mengetahui apakah data berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka dapat digunakan analisis regresi linier akan tetapi jika tidak linier, maka harus digunakan analisis regresi non linier. Uji linieritas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan hasil F_{hitung} = 0,924 < F_{tabel} = 2,06 untuk α = 5 dengan dk (14:28). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa antara data pengalamam prakerin (X) dengan minat berwirausaha (Y) berbentuk linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier untuk menguji hipotesis penelitian.

Pengujian Hipotesis

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi : $\hat{Y}$ = 16,162 + 0,659X. Analisis varian untuk regresi atau uji F yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis varians untuk regresi diperoleh F_{hitung} = 32,100 > F_{tabel} = 4,07 untuk α = 5% dengan dk (1:42). Jadi dapat dijelaskan bahwa hipotesis penelitian (Ha) yang menyatakan "Ada pengaruh antara pengalamam prakerin terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010", diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prakerin dengan minat berwirausaha siswa. Bentuk pengaruh yang terjadi adalah pengaruh yang positif ditunjukkan

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik

No.	Variabel	X2hitung	X2tabel	Kategori
1.	Pengalaman prakerin (X)	3,8854	7,81	Normal
2.	Minat berwirausaha (Y)	1,5246	7,81	Normal

Tabel 2. Analisis Varian untuk Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Total	44	137238.000				
Regresi (a)	1	135975.364	135975.364			
Regresi (b|a)	1	546.975	546.975	32.100	4.07	Signifikan
Residu (S)	42	715.661	17.040			

dari harga koefisien regresi yang bertanda positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengalaman prakerin yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi minatnya dalam berwirausaha dan sebaliknya semakin buruk pengalaman yang diperoleh siswa dalam Prakerin maka akan semakin rendah minatnya dalam berwirausaha.

Besarnya pengaruh Prakerin terhadap minat berwirausaha siswa adalah 43,32%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kegiatan prakerin mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa sebesar 43,32% dan selebihnya 56,68% dari minat berwirausaha para siswa ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti dukungan orang tua, dukungan lingkungan tempat tinggal maupun dukungan faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu

1. Ada pengaruh yang signifikan dari Prakerin terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010.
2. Besar pengaruh Prakerin terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010 cukup tinggi yaitu 43,32%.

Saran

Para siswa hendaknya dengan sungguh-sungguh mengikuti seluruh program program prakerin yang diselenggarakan sekolah bersama dunia kerja terutama dalam memanfaatkan waktu secara maksimal guna memperoleh suatu standar kompetensi tertentu dengan selalu mencari solusi sendiri setiap permasalahan kerja yang dihadapi saat prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta : Balai Pustaka.

Samsudi. *Daya Serap Lulusan SMK masih rendah*. http://www.kapanlagi.com. (31 Maret 2008).

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.